



RENCANA STRATEGIS

2016 - 2021



**DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KAB. GOWA**





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Jalan Masjid raya No. 30 Sungguminasa, Gowa 92111

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

KABUPATEN GOWA

NOMOR : 556.1/ /IX/BUDPAR/2016

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN GOWA

TAHUN 2016-2021

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

KABUPATEN GOWA

- Menimbang : a. bahwa untuk efektifitas pelaksanaan pembangunan Tahun 2016 – 2021 yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gowa 2016-2021, maka dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021;
- b. bahwa untuk untuk memenuhi maksud pada huruf a di atas perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Benda Cagar Budaya

10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
16. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2004 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Gowa Tahun 2005–2025;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Gowa;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Gowa 2016 – 2021.
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;

26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Rencana strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa tahun 2016-2021 sebagaimana terlampir serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini .
- KETIGA** : Seluruh sub unit kerja lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa dan stakeholder terkait wajib memperhatikan Renstra sebagaimana yang dicantumkan pertama diatas khususnya dalam merencanakan dan menganggarkan berbagai program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan bidang tugasnya masing masing.
- KEEMPAT** : Dalam mewujudkan mekanisme pelaksanaan Renstra ini, maka kegiatan koordinasi dalam pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan evaluasi perlu ditingkatkan .
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
pada tanggal : 16 September 2016

KEPALA DINAS

Drs, RIMBA ALAM A. PANGERANG, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. : 19570919 198212 1 003

Tembusan :

1. Yth. Bupati Gowa di Sungguminasa (sebagai laporan).
2. Arsip.

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Karena Rahmat dan Taufiqnya, sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) 2016-2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa ini dapat disusun sebagai wujud usaha organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi dan informasi ringkas tentang Rencana Stratgris (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa untuk Para Stakeholder Organisasi maupun Stakeholder Pemerintah kabupaten Gowa.

Semoga Upaya ini bermanfaat dan kiranya Allah SWT senantiasa meridhoi Usaha kita sekalian . Amin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sungguminasa, September 2016

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA,**

Drs. Rimba Alam A.Pangerang, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

N I P : 19570919 198212 1 003

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD	
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD.....	8
2.2 Sumber Daya SKPD	15
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD.....	16
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	23
BAB III.ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD	26
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	26
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi / Kabupaten / Kota	27
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	28
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis.....	29
BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
4.1 Visi dan Misi SKPD.....	34
4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD.....	34
4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD.....	37

BAB	V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR, KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF..	38
BAB	VI. INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD.....	44
BAB	VII.PENUTUP.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, antara lain mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, Rencana Pembangunan Tahunan Daerah atau Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD), dan Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD).

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Tahun 2016 - 2021 mempunyai fungsi sebagai pedoman perencanaan dan kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa dalam menjalankan Tugas Pokok dan fungsinya selama lima tahun yang mengaju kepada RPJMD Kab. Gowa dan Rentsra Kementerian dan Propinsi

Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata merupakan bagian dari proses Pembangunan Nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil dan makmur. Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara, untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembangunan Kebudayaan tercakup dalam pembangunan bidang sosial budaya dan kehidupan beragama yang terkait erat dengan pengembangan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, masyarakat Sulawesi Selatan pada umumnya, dan masyarakat Kabupaten Gowa pada khususnya, sesuai Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten

Gowa Tahun 2016 – 2021, yang mengamanatkan bahwa pembangunan bidang sosial budaya dan masyarakat Kabupaten Gowa yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab; dan mewujudkan bangsa yang berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera. Dalam pembangunan kebudayaan, terciptanya suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, dan harmonis. Disamping itu, kesadaran akan budaya memberikan arah bagi perwujudan identitas daerah yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan terciptanya iklim kondusif serta harmonis sehingga nilai-nilai kerarifan lokal akan mampu merespon modernisasi secara positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai budaya yang tertanam dalam masyarakat. Secara umum bertujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian, kesempatan kerja serta keadilan sosial. Usaha tersebut tentunya berarti menciptakan pemerataan, pertumbuhan dalam segala aspek, untuk lebih mengkonkritkan keinginan tersebut seiring dengan adanya perubahan sistem pemerintahan sentralistik ke sistem desentralisasi sesuai undang-undang 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, maka telah menimbulkan konsekuensi logis tentang perluasan kewenangan secara signifikan yang mempengaruhi praktek penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah. Salah satu penyerahan kewenangan pemerintah pusat kepada daerah adalah dalam bidang kepariwisataan.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya bangsa dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya.

Dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan di tingkat SKPD, maka Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016 – 2021 ini disusun dengan mengacu kepada RPJM Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021. Oleh karenanya, Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini merupakan penjabaran dari RPJM Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 yang disusun berdasarkan evaluasi pencapaian

pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2010-2015. Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ini memuat arah Visi, Misi, kebijakan, Isu Strategi, program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa

1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2010–2015 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
9. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Benda Cagar Budaya
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;
18. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;
19. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan;
20. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 18 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa Tahun 2003 – 2013;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2004 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Gowa Tahun 2005–2025;

25. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Gowa;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Gowa 2016 – 2021.
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

1.3 Maksud dan Tujuan

Penetapan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 dimaksudkan sebagai penjabaran visi dan misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa serta sebagai pedoman Kebijakan, Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Lima Tahun kedepan yang mengarahkan seluruh pelaku pembangunan baik bagi jajaran pemerintah, masyarakat maupun swasta dalam menyusun kerangka perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Gowa dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya secara lebih terarah, terukur dan berkesinambungan sesuai dengan kondisi dan potensi serta kebutuhan daerah.

Dengan demikian, tujuan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2016–2021, adalah:

1. Agar kegiatan pembangunan kebudayaan dan pariwisata dapat berjalan efektif, efisien, terarah dan terukur.

2. Untuk menjamin tercapainya tujuan perencanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata 5 (lima) tahunan.
3. Menjadi alat ukur kinerja tahunan dan lima tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa.
4. Tersedianya rumusan agenda, kebijakan dan program prioritas yang merupakan indikator program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa.
5. Sebagai acuan dalam penyusunan Renja, RKA dan DPA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 disusun sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa Tahun 2016 – 2021.
2. Bab II Gambaran Pelayanan Skpd yang memuat tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, Sumber Daya, Kinerja Pelayanan dan, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa.
3. Bab III Isu-Isu Strategis yang memuat tentang Identifikasi Permasalahan, Telaahan Visi Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra SKPD Provinsi, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dan Penentuan Isu-Isu Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Gowa.
4. Bab IV Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan yang memuat tentang Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah dan, Strategi dan Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa.
5. Bab V Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, Dan Pendanaan Indikatif yang memuat tabel matriks rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

- 
6. Bab VII Indikator Kinerja SKPD Yang Mengacu Pada Tujuan Sasaraan RPJMD yang memuat tabel matriks indikator kinerja SKPD selama lima tahun.
 7. Bab VII Penutup yang memuat tentang hal hal yang berkaitan dengan penyusunan Renstra SKPD dan pedoman transisi.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN SKPD

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

Tugas pokok, fungsi dan uraian tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa ditetapkan dalam Peraturan Daerah, Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Gowa sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

KEPALA DINAS

- (1) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas, mempunyai tugas merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan teknis dinas;
 - b. Penyusunan rencana strategi dinas;
 - c. Penyelenggaraan pelayanan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata;
 - d. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan dinas;
 - e. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas;
 - f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

SEKRETARIAT

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - c. Sub Bagian Keuangan
- (1) **Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris**, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi :
- a. Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan perencanaan pelaporan;
 - b. Penyelenggaraan kebijakan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan perencanaan pelaporan;
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian;
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian.

BIDANG KEBUDAYAAN

Bidang Kebudayaan :

- a. Seksi Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala
 - b. Seksi Pengembangan Budaya Daerah
 - c. Seksi Kesenian Daerah
- (1) **Bidang Kebudayaan** dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di Bidang Kebudayaan.

- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang mempunyai fungsi :
- a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Kebudayaan;
 - b. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Kebudayaan;
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Kebudayaan;
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Kebudayaan.

BIDANG USAHA PARIWISATA

Bidang Usaha Pariwisata terdiri dari :

- a. Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata
 - b. Seksi Pembinaan Usaha Wisata
 - c. Seksi Perizinan
- (1) **Bidang Usaha Pariwisata** dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di Bidang Usaha Pariwisata.
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang mempunyai fungsi :
- a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Usaha Pariwisata;
 - b. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Usaha Pariwisata;
 - c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Pariwisata;
 - d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Pariwisata.

BIDANG PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA

Bidang Pengembangan Kawasan Wisata terdiri dari :

- a. Seksi Sarana dan Prasarana
- b. Seksi Obyek Wisata
- c. Seksi Atraksi Seni dan Aneka Hiburan

(1) **Bidang Pengembangan Kawasan Wisata** dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di Bidang Pengembangan Kawasan Wisata.

(2) Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Pengembangan Kawasan Wisata;
- b. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pengembangan Kawasan Wisata;
- c. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pengembangan Kawasan Wisata;
- d. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Pengembangan Kawasan Wisata.

BIDANG PEMASARAN DAN PENYULUHAN WISATA

Bidang Pemasaran dan Penyuluhan wisata terdiri dari ;

- a) Seksi Promosi
- b) Seksi Analisa Pasar dan Investasi
- c) Seksi Penyuluhan dan Peningkatan SDM

- 1) **Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata** dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di Bidang Pemasaran dan Penyuluhan Wisata.
- 2) Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Sub Dinas Pemasaran dan Penyuluhan Wisata mempunyai fungsi :
 - a. Penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan pemasaran dan penyuluhan wisata serta bimbingan wisata;
 - b. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan penyuluhan wisata serta bimbingan wisata;
 - c. Penyusunan bahan laporan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan serta evaluasi kegiatan;
 - d. Mengoreksi dan memaraf naskah dinas;
 - e. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa terdiri atas Kepala Dinas, Sekretaris, Sub Bagian, Kepala Bidang, Seksi-Seksi, UPTD, dan Kelompok Jabatan Profesional

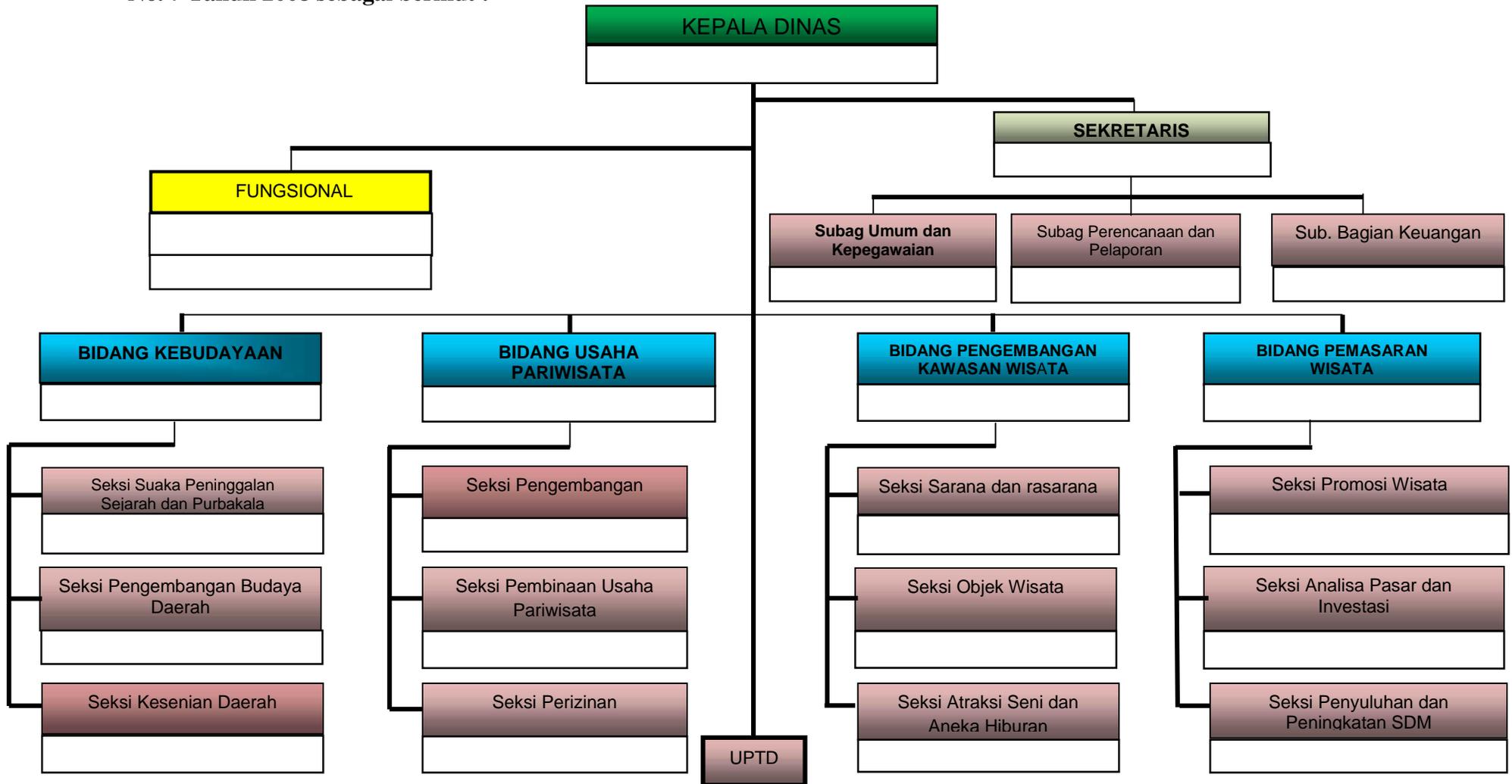
Dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala dinas
- b. Sekretaris
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - Sub bagian Keuangan
- c. Bidang Kebudayaan
 - Seksi Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala
 - Seksi Pengembangan Budaya Daerah
 - Seksi Kesenian Daerah
- d. Bidang Usaha Pariwisata
 - Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata

- Seksi Pembinaan Usaha Prsarana
- Seksi Perizinan
- e. Bidang Pengembangan Kawasan Wisata
 - Seksi Sarana dan Prasarana
 - Seksi Objek Wisata
 - Seksi Atraksi Seni dan Aneka Hiburan
- f. Bidang Pemasaran Wisata
 - Seksi Promosi Wisata
 - Seksi Analisa Pasar dan Inventasi
 - Seksi Penyuluhan dan Peningkatan SDM
- g. Kelompok jabatan Fungsional
- h. UPTD

Struktur Organisasi dan Kepegawaian

1. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda Kab. Gowa No. 7 Tahun 2008 sebagai berikut :



Sumber : Perda Kab. Gowa Nomor 7 Tahun 2008

2.2 Sumber Daya SKPD

Sumber Daya Manusia / Aparatur merupakan unsur penting penggerak dan organisasi yang berpengaruh langsung terhadap lingkungan strategi organisasi, dilihat dari jumlah dan kualifikasinya, maka sumber daya aparatur yang dimiliki Dinas Pariwisata Kabupaten Seni dan Budaya Kabupaten Gowa yang cukup memadai secara kuantitas dalam mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi.

I. Struktur dan Jumlah pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa

- a) Jumlah keseluruhan pegawai sebanyak : 46 orang
- b) Jumlah pegawai berdasarkan Eselon
 - Eselon II : 1 orang
 - Eselon III : 5 orang
 - Eselon IV : 14 orang
- c) Jumlah pegawai yang menduduki jabatan struktural : 21 orang
- d) Jumlah pegawai yang menduduki jabatan fungsional : Tidak Ada
- e) Jumlah pegawai Non Eselon/Staf : 25 orang
- f) Jumlah pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan

Gol. IV

- Pembina Utama Muda, IV/c : 1 orang
- Pembina TK.I, IV/b : 2 orang
- Pembina, IV/a : 4 orang

Gol. III

- Penata TK.I, III/d : 12 orang
- Penata, III/c : 4 orang
- Penata Muda TK. I, III/b : 4 orang
- Penata Muda, III/a : 8 orang

Gol. II

- Pengatur, Tk I, II d : 2 Orang :
- Pengatur , II/c : 1 Orang
- Pengatur Muda TK.I, II/b : 2 orang
- Pengatur Muda, II/a : 4 orang

Gol. I

- Juru Muda, I/a : 2 orang

- g) Jumlah pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan (SD, SLTP, SLTA, D.III, S1, S2, S3)
- a. SD : 1 orang
 - b. SLTP : 1 orang
 - c. SLTA : 8 orang
 - d. D.III : 2 orang
 - e. S1 : 23 orang
 - f. S2 : 11 orang
 - g. S3 : -
- h) Jumlah Pegawai berdasarkan kualifikasi penjenjangan
- a. PIM II : 1 Orang
 - b. PIM III : 9 Orang
 - c. Adum/PIM IV : 9 Orang
- i) Tenaga Honorer : Tidak Ada

Sumber daya fisik adalah prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa antara lain 1 (satu) Gedung Kantor, 1 (satu) kendaraan roda empat, 3 (Tiga) kendaraan roda dua.

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

- a. Capaian pembangunan bidang Kebudayaan ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya
Penyelenggaraan Festival seni dan budaya ditahun 2010 dilaksanakan sebanyak 18 kali, tahun 2011 sebanyak 28 kali, di tahun 2012 sebanyak 38 kali, Tahun 2013 sebanyak 33 Kali, Tahun 2014 sebanyak 43 Kali Tahun 2015 sebanyak 42 kali dan ditahun 2016 akan dilaksanakan sebanyak 43 kali. Festival Seni dan Budaya ini dilaksanakan di Kabupaten Gowa secara periodik serta keikut sertaan Kabupaten Gowa di berbagai daerah.
 - 2) Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya
Sarana penyelenggaraan seni dan budaya di Kab Gowa masih minim ini tercatat dari Tahun 2010 sampai dengan 2015 cuma memiliki 6 tempat atau sarana Penyelenggaraan

3) Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan

Benda Cagar Budaya yang dikoleksi Museum daerah sebanyak 58 Koleksi selama tahun 2010 s/d 2015 serta 35 situs dan Kawasan Cagar budaya yang dilestarikan di Kab. Gowa

b. Capaian Pembangunan Bidang Pariwisata ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut :

1) Kunjungan wisata

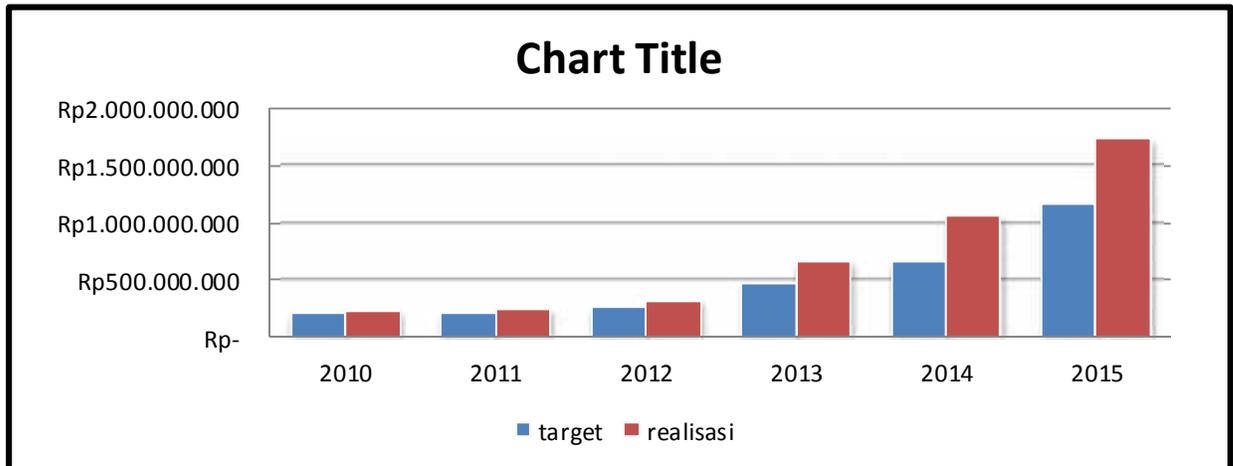
Kunjungan Wisatawan Manca Negara dan Wisatawan Nusantara di Kab. Gowa terus meningkat dari Tahun ke Tahun dengan data sebagai berikut :

DATA KUNJUNGAN WISATAWAN KE KABUPATEN GOWA		
NO	TAHUN	JUMLAH
1	2010	53.592
2	2011	54.035
3	2012	55.428
4	2013	80.759
5	2014	82.435
6	2015	146.342

2) Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD Kab. Gowa

PAD pada tahun Anggaran 2014 di Targetkan sebesar Rp. 665.000.000,- dan Terealisasi Sebesar Rp. 1.061.096.491,- dan Tahun Anggaran 2015 ditargetkan Sebesar Rp. 1.165.000.000

Kesinambungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa dari tahun 2010 sampai dengan 2015 dapat dilihat pada diagram berikut ini :



3) Potensi Destinasi wisata yang ada

Sektor Pariwisata di Kabupaten Gowa mempunyai prospek ke depan yang cukup cerah, di mana kabupaten Gowa memiliki modal dasar yang cukup besar antara lain seperti potensi seni dan budaya serta kondisi geografisnya yang menunjang berdasarkan kondisinya, potensi destinasi wisata di Kabupaten Gowa dikategorikan ke dalam 3 pengelompokan, yakni :

1. Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya

Wisata Budaya adalah suatu bentuk kegiatan pariwisata dengan memanfaatkan seni budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata.

2. Obyek dan Daya Tarik wisata Alam

Wisata Alam adalah Suatu bentuk kegiatan rekreasi dengan memanfaatkan keadaan alam. flora dan fauna.

3. Obyek dan daya Tarik Buatan

Wisata Buatan dalah Suatu bentuk kegiatan pariwisata dengan memanfaatkan Membuat Destinasi wsata sebagai sasaran tujuan wisata .

Untuk melihat lebih jelas terhadap potensi objek dan daya tarik wisata yang dimiliki berdasarkan tiga kategori pengelompokan tersebut di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

DATA DAN INFORMASI POTENSI DAYA TARIK WISATA (DTW) TAHUN 2015

NO	NAMA OBYEK	DAYA TARIK	JARAK TEMPUH DARI IBUKOTA KABUPATEN (KM)	LUAS LAHAN	LOKASI	SUDAH DIKELOLA/B ELUM	PENGELOLA PEMERINTAH/SWASTA
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WISATA BUDAYA SEJARAH / ZIARAH	1. KAWASAN BUDAYA BALLA LOMPOA 2. KOMPLEKS MAKAM SULTAN HASANUDDIN 3. MAKAM SYEKH YUSUF 4. MAKAM RAJA-RAJA GOWA 5. MAKAM KARAENG PATTINGALLOANG 6. MAKAM DATO'RI PANGGENTUNGANG 7. MAKAM ARU PALAKKA 8. MESJID TUA KATANGKA 9. BENTENG SOMBA OPU 10. BENTENG ANA'GOA 11. BALLA LOMPOA RI BAJENG 12. RUMAH ADAT BULU'TANA 13. BUNGUNG LOMPOA 14. BUNGUNG BARANIA 15. BUNGUNG BISUA 16. BATU TALLUA 17. BATU PALLANTIKANG	0 1 1 1 1 1 1 1 1,5 3 12 63 0 0 0 0 0	2,5 Ha 1,5 Ha 1 Ha 0,50 Ha 0,50 Ha 0,50 Ha 0,50 Ha PALANGGA PALANGGA 0,50 Ha 3 Ha 100 M2	SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU PALANGGA PALANGGA BAJENG TINGGI MONCONG SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU SOMBA OPU	SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH BELUM SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH SUDAH	PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH BP3 BP3 PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH
2	WISATA ALAM	1. AIR TERJUN TAKAPALA 2. HUTAN WISATA MALINO 3. AIR TERJUN KETEMU JODOH 4. EMBUN PAGI 5. KOLAM RENANG SALEWANGAN 6. AIR TERJUN BULU BA'LEA 7. AIR TERJUN LEMBANNA 8. AIR TERJUN BULAN 9. AIR TERJUN TONASA 10. GUNUNG BAWAKARAENG 11. AIR TERJUN GALLANG 12. AIR PANAS PENCONG 13. DANAU MAWANG 14. AIR TERJUN BANTIMURUNG 15. DAM BILI-BILI	65 61 65 62 60 64 65 90 80 80 90 105 7 46 42	5 Ha 70 Ha 3 Ha 5 Ha 1,5 Ha 3 Ha 2 Ha 3 Ha 2 Ha - 1 Ha 3 Ha 25 Ha 3 Ha 300 Ha	TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG TINGGIMONCONG BIRING BULU BONTO MARANNU PARANG LOE PARANG LOE	SUDAH SUDAH SUDAH BELUM SUDAH BELUM BELUM SUDAH BELUM BELUM BELUM SUDAH SUDAH BELUM SUDAH	PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH PEMERINTAH
3	WISATA BUATAN	1. PERKEBUNAN TEH MALINO HIGHLAND 2. KEBUN WISATA BONTOMARANNU 3. GOWA DISCOVERY PARK	63 10 5	200 Ha 1 Ha 3 Ha	TINGGIMONCONG BONTO MARANNU BAROMBONG	SUDAH SUDAH SUDAH	SWASTA SWASTA SWASTA

4) Jumlah Usaha Pariwisata

Usaha pariwisata di Kabupaten Gowa selama lima tahun terakhir terlihat peningkatan ini mengindikasikan adanya minat dari masyarakat untuk membuka usaha di bidang pariwisata, untuk melihat lebih jelas peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

JUMLAH USAHA PARIWISATA KABUPATEN GOWA							
NO	USAHA PARIWISATA	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	RUMAH MAKAN	13	14	16	19	31	45
2	HOTEL	16	16	16	16	17	17
3	TRAVEL	1	10	10	14	15	17
4	TEMPAT HIBURAN	5	9	8	9	6	8
	TOTAL	35	30	50	58	48	62

Sumber Data Diolah tahun 2015

Berikut ini matriks Capaian kinerja SKPD tahun 2010 – 2015 :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa																				
NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET RENSTRA TAHUN						REALISASI RENSTRA TAHUN						RASIO CAPAIAN RENSTRA TAHUN					
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Seni budaya khas daerah yang berkembang	%	15	15	35	60	80	100	25	19	53	66	97	100	167%	127%	152%	110%	121%	100%
2	Benda, situs dan kawasan cagar budaya daerah yang terpelihara	Bh	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	93	93	100%	100%	100%	100%	101%	101%
3	Kemasan paket wisata budaya dan wisata lainnya	Pkt	1	2	3	5	6	7	1	2	5	5	7	7	100%	100%	167%	100%	117%	100%
4	Agrowisata Kota Bunga Malino	%	25	35	45	60	75	100	25	45	65	42	38	100	100%	129%	144%	70%	50%	100%
5	Jumlah wisatawan	Org	39.210	46.617	55.936	67.117	80.535	96.636	52.370	54.035	55.428	80.759	82.435	146.342	134%	116%	99%	120%	102%	151%

Matriks Pendanaan Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gowa

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Tahun ke-					Anggaran Tahun ke-					Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
Total Belanja SKPD	3.952.520.286	8.410.865.867	19.193.691.261	13.510.787.262	5.256.823.589	3.072.474.960	4.335.785.981	11.605.897.061	13.257.940.485	4.955.463.630	78%	52%	60%	98%	94%	4.466.319.532	4.340.968.638
Belanja Langsung	1.551.510.648	6.634.770.648	17.027.776.648	11.213.859.945	2.668.476.648	1.549.510.648	2.627.212.648	9.496.223.198	10.970.259.945	2.414.992.648	100%	40%	56%	98%	91%	2.358.174.518	2.105.090.518
Belanja Tidak Langsung	2.401.009.638	1.776.095.219	2.165.914.613	2.296.927.317	2.588.346.941	1.522.964.312	1.708.573.333	2.109.673.863	2.287.680.540	2.540.470.982	63%	96%	97%	100%	98%	2.108.145.013	2.235.878.120
Belanja Pegawai	58.480.000	492.505.000	131.881.000	519.810.000	512.320.000	58.480.000	492.505.000	126.631.000	519.810.000	511.320.000	100%	100%	96%	100%	100%	500.624.000	499.624.000
Belanja Barang dan Jasa	1.491.530.648	2.015.465.648	9.083.822.648	3.215.554.945	1.717.426.648	1.489.530.648	2.007.957.648	9.036.453.698	2.973.079.945	1.714.942.648	100%	100%	99%	92%	100%	1.419.120.518	1.417.036.518
Belanja Modal	1.500.000	4.126.800.000	7.812.073.000	7.478.495.000	438.730.000	1.500.000	126.750.000	333.138.500	7.477.370.000	188.730.000	100%	3%	4%	100%	43%	438.430.000	188.430.000

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

1) Isu Strategis dan Permasalahan Kebudayaan :

-) Lunturnya nilai seni dan budaya di kalangan remaja.
-) Masyarakat yang kehilangan nuansa kedaerahan tanpa pemulihan dan pengkayaan budaya.
-) Kekayaan kesenian belum secara optimal dimanfaatkan, terutama bagi pagelaran kesenian yang regular dan bersifat setiap saat dapat disajikan.
-) Perlindungan terhadap Benda – benda Cagar Budaya (BCB) yang terbesar diberbagai tempat belum teregistrasi secara nasional.

2) Isu Strategis dan Permasalahan Pariwisata

-) Obyek dan daya tarik wisata kurang memiliki daya saing baik dari sisi fasilitas, penataan lingkungan dan pengelolaan.
-) Kelompok sadar wisata yang ada belum berperan sebagaimana mestinya.
-) Lemahnya investasi swasta sektor pariwisata, berakibat kepada kurang berkembangnya usaha pariwisata.
-) Kawasan Mamminasata yang memiliki kekuatan pasar wisatawan akan menjadi kekuatan pasar daerah lain.

3) Tantangan dan kondisi yang ingin di capai

Di dalam pengembangan objek pariwisata yang berbasis masyarakat, maka kebijakan pengembangan yang dilakukan diarahkan untuk menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, salah satu strategi adalah bagaimana memberdayakan budaya lokal, mutu lingkungan dan memberdayakan kreativitas masyarakat. Di kabupaten gowa sangat banyak potensi lokal masyarakat yang dapat dikembangkan dalam rangka menunjang aktivitas kepariwisataan sebagai sebuah daya tarik wisata untuk memenuhi syarat-syarat strategi pengelolaan pariwisata yang baik, maka ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain :

- Menggalang SDM professional yang sehat, mandiri, berkesadaran Hukum dan lingkungan serta mempunyai etos kerja yang tinggi.
- Meningkatkan pemeliharaan dari penataan objek dan seni budaya secara kreatif tanpa menghilangkan tradisi yang mengakar.
- Promosi dirancang secara efektif. Sistematis dan berkesinambungan. Setiap promosi benar-benar tersaji secara tepat guna, artistik “Cerdas dan Kreatif”.

- Membangun Objek wisata baru yang potensial dan sarana pendukungnya guna menunjang objek atau kawasan yang telah ada.
- Mengembangkan pola kemitraan secara sinergis dan harmonis antara pemerintah, kalangan industri masyarakat.
- Senantiasa mengikuti dan meningkatkan penguasaan IPTEK.
- Meningkatkan peran serta dan kesadaran masyarakat tentang pariwisata.

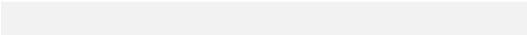
a) Tantangan dan Kondisi yang diinginkan pada Program Bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Ñ Tantangan :

1. Pelaksanaan event-event dan seni budaya lokal Gowa yang belum secara rutin dilaksanakan.
2. Belum teridentifikasinya seni dan budaya lokal yang “ Layak Jual “ dalam pandangan masyarakat.
3. Minimnya regenerasi pelaku seni dan budaya lokal.
4. Kurangnya produk wisata yang akan di promosikan secara Nasional maupun Internasional.
5. Kurangnya Sumber Daya Manusia di bidang Kepariwisata yang terampil dan handal.
6. Belum terjaringnya kerjasama dengan pengelola usaha kepariwisataan, Biro Perjalanan, Hotel, Bandara dan tempat strategis lainnya dalam Promosi Kepariwisata Kab.Gowa.
7. Belum terbangunnya Sistem Informasi Pariwisata di lokasi Strategis seperti di Malino.

Ñ Kondisi Yang Ingin Dicapai :

1. Mengadakan Pertunjukan Seni dan Budaya Lokal secara bergilir pada berbagai kecamatan pada wilayah Kab. Gowa
2. Pengidentifikasian Seni dan Budaya Lokal yang “ Layak Jual “ dalam pandangan masyarakat
3. Publikasi dan Distribusi Produk Wisata secara kreatif dan berkelanjutan dengan cara penggunaan Jaringan Nasional dan Internasional dalam Promosi Produk Wisata Kab. Gowa

- 
4. Mencetak Sumber Daya Manusia di bidang Kepariwisata yang terampil dan handal dengan cara mengadakan Pelatihan di bidang Kepariwisata
 5. Menjalin kerjasama dengan pengelola usaha kepariwisataan, Biro Perjalanan, Hotel, Bandara dan tempat strategis lainnya
 6. Membangun dan Mengelola sistem Informasi Sentra Wisata di Malino secara Profesional
 7. Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara yang meningkat seiring dengan Penataan Objek wisata Sejarah dan Objek Wisata Alam dan Promosi Pariwisata baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Di bawah ini adalah identifikasi permasalahan didasarkan pada analisis gambaran pelayanan SKPD sebagai berikut :

1. Perlindungan terhadap Benda dan Situs Cagar Budaya belum optimal.
2. Kekayaan kesenian belum secara optimal dimanfaatkan, terutama bagi pagelaran kesenian yang regular dan berkelanjutan
3. Lunturnya nilai nilai seni dan budaya di kalangan remaja
4. Obyek dan daya tarik wisata kurang memiliki daya saing baik dari sisi fasilitas, penataan lingkungan dan pengelolaan.
5. Kelompok sadar wisata yang ada belum berperan sebagaimana mestinya serta belum terampilnya sumber daya manusia di bidang
6. Lemahnya investasi swasta sektor pariwisata, berakibat pada kurang berkembangnya usaha pariwisata.
7. Kawasan Mamminasata yang memiliki kekuatan pasar wisatawan akan menjadi kekuatan pasar daerah lain.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Pembangunan Kabupaten Gowa 5 tahun terakhir telah berhasil membawa Gowa pada kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Capaian tersebut amat penting dalam mengantar Gowa mencapai visi Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021 yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Yang Berkualitas, Mandiri Dan Berdaya Saing Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”**

Untuk pembangunan dalam bidang kebudayaan dan Pariwisata, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih memaparkan dalam 5 Agenda Pokok dan yang bersentuhan langsung dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada agenda kedua dan agenda ke 3 yaitu :

2. Bidang Sosial, yaitu dengan program prioritas antara lain:

- a. Perlindungan dan jaminan sosial
- b. Pemberdayaan pemuda
- c. Pembinaan olahraga
- d. Pembinaan seni dan budaya**

3. Bidang Pariwisata, yaitu dengan menyelenggarakan event

Malino Indah dan menjaga cagar budaya Gowa.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi / Kabupaten / Kota

Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Tahun 2015 – 2019. Oleh Kementerian dan Renstra Provinsi sejalan dengan RPJM Kabupaten Gowa dan arah pembangunan di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Adapun Program Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Tahun 2015 – 2019 diarahkan untuk **meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata**, melalui :

1. **Pembangunan Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata** : (1) Perancangan destinasi pariwisata (kawasan strategis pariwisata nasional dan kawasan pengembangan pariwisata nasional), (2) Peningkatan aksesibilitas, atraksi, amenitas, dan ekosistem pariwisata.
2. **Pengembangan Destinasi Wisata alam, budaya, dan buatan** : (1) Pengembangan wisata kuliner dan spa, wisata sejarah dan religi, wisata tradisi dan seni budaya, wisata perdesaan dan perkotaan, (2) Pengembangan wisata bahari, wisata ekologi dan petualangan, kawasan pariwisata terpadu, serta wisata konvensi, olahraga dan rekreasi;
3. **Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat** : (1) Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata; (2) Pemberdayaan masyarakat, antara lain meliputi peningkatan sadar wisata, dan pengembangan potensi usaha masyarakat di bidang pariwisata;

4. **Pengembangan industri pariwisata** : (1) Peningkatan kemitraan usaha pariwisata dan investasi pariwisata; (2) Pengembangan standar dan sertifikasi usaha pariwisata; (3) Peningkatan keragaman dan daya saing produk jasa pariwisata di setiap destinasi pariwisata.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berbicara tentang pariwisata, maka terkait dengan tempat atau lokasi dimana pariwisata itu berada. Sementara tempat atau lokasi terkait dengan aspek lingkungan hidup di sekitar tempat atau lokasi pariwisata, jadi bila terjadi kemunduran atau kerusakan lingkungan hidup maka potensi pariwisatanya akan berkurang bahkan hilang. Sementara hubungan budaya dan lingkungan hidup terlihat pada perilaku pendukung suatu budaya yang terkait lingkungan hidup.

Dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang terkait dengan budaya dan pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Master Plan pengembangan Kawasan Wisata Malino dan Sekitarnya
2. Diperlukannya Penyusunan Dokumen Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Kawasan Malino
3. Sosialisasi Rencana Pengembangan Kawasan Malino sebagai destinasi kawasan destinasi wisata baru
4. Penyiapan Ruang Khusus yang memadai bagi pedagang kaki lima

Adapun implikasi terhadap lingkungan hidup yaitu pengembangan jaringan transportasi yang menghubungkan sentra-sentra kegiatan ekonomi tetapi melintasi kawasan hutan lindung dan pelestarian alam akan berdampak pada meluasnya degradasi keanekaragaman hayati hutan dan alih fungsi kawasan hutan serta berkontribusi pada perubahan iklim. Degradasi keanekaragaman hayati hutan dan alih fungsi kawasan hutan banyak disebabkan oleh:

1. Tidak adanya kejelasan dan pengakuan akses tradisional masyarakat setempat terhadap kawasan berfungsi lindung.
2. Tumpang tindih pemanfaatan dan penggunaan kawasan lindung oleh berbagai sektor.

3. Lemahnya kapasitas lembaga pengelola kawasan lindung.

Untuk pengembangan kawasan wisata budaya dan wisata alam di Kabupaten Gowa terdiri dari :

1. Rencana pengembangan Meeting, Intencive, Convention and Exhibition (MICE) yang terpadu dengan Kawasan Wisata Alam Malino.
2. Obyek Wisata dan Olahraga Golf “PADDY VALLEY” .
3. Kawasan Wisata Ecopolis Pattallasang-Parangloe.
4. Obyek Wisata Makam Syekh Yusuf dan Makam Sultan Hasanuddin, Mesjid Katangka dan Obyek Wisata Balla Lompoa.
5. Obyek Wisata Alam Bendungan Bili-Bili.
6. Obyek Wisata Danau Mawang.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Tren Pariwisata Tahun 2015 dan selanjutnya, tren pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara diperkirakan masih akan terus berlanjut. Tingkat pertumbuhan kunjungan wisman di negara- negara berkembang akan mengungguli tingkat kunjungan wisman negara-negara maju. Asia Pasifik akan mendapatkan sebagian besar kunjungan wisman, bahkan Asia Timur Laut akan menjadi wilayah paling sering dikunjungi melampaui Eropa Selatan dan Mediterania yang selama ini menjadi kawasan wisata favorit dunia. Pertumbuhan jumlah kunjungan wisman ke negara berkembang diperkirakan dua kali lebih cepat dibandingkan dengan Negara-negara maju.

Tahun 2012 negara berkembang hanya menguasai 47% pangsa pasar wisman, tetapi pada tahun 2030 diperkirakan meningkat menjadi 57%, dengan jumlah kunjungan melampaui satu miliar orang. Penguasaan pangsa pasar Asia Pasifik, Timur Tengah dan Afrika diperkirakan meningkat, sebaliknya pasar Eropa dan Amerika semakin menurun.

Hal tersebut memberikan sinyal yang sangat prospektif bagi negara-negara di kawasan Asia Pasifik untuk terus meningkatkan daya saing kepariwisataan dalam merebut pangsa pasar wisatawan mancanegara yang tumbuh signifikan di kawasan ini. Indonesia yang masih relatif kecil dalam menarik pangsa pasar di kawasan Asia Pasifik dibanding negara-

negara tetangga, akan memiliki peluang yang sama untuk dapat menggerakkan lebih besar lagi wisatawan untuk dapat ke Indonesia.

Secara Nasional sektor pariwisata memegang peranan cukup vital karena beberapa alasan. Pertama, sebagai kontributor devisa. Meski bersifat sedikit fluktuatif, sektor pariwisata konsisten menyumbangkan devisa bagi perekonomian Indonesia setiap tahunnya. Kedua, sebagaimana diketahui banyak orang dari berbagai belahan dunia, Indonesia kaya akan potensi wisata yang menawan. Hal ini menjadi nilai tambah tersendiri bagi sektor wisata Indonesia mengingat sifat pariwisata yang *in situ*. Ketiga adalah menipisnya cadangan minyak di Indonesia. Minyak, memang menjadi salah satu pendukung utama stabilitas ekonomi Indonesia, namun kembali pada karakteristik sumber daya alam tambang, minyak bumi merupakan satu dari sekian banyak sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, atau paling tidak memakan waktu yang sangat lama untuk bisa dipergunakan kembali. Jika Indonesia menggantungkan perekonomian nasional kepada minyak, implikasi yang jelas akan terlihat adalah ketahanan ekonomi yang rentan ambruk terhadap krisis sumber daya alam yang akan terjadi beberapa tahun lagi, karenanya, kontribusi pariwisata menjadi nilai yang penting bagi perekonomian Indonesia.

Berdasarkan identifikasi dan analisis yang dilakukan, tantangan pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Gowa tercermin dari permasalahan sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

1. Obyek dan Daya Tarik Wisata Kurang Memiliki Daya Saing

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Gowa pada tahun 2014 sebanyak 82.435 orang dan tahun 2015 sebanyak 146.342 orang, terjadi kenaikan sebesar 56%. Sementara kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2014 sebanyak 4.996 orang dan tahun 2015 sebanyak 3.543 orang, terjadi penurunan.

Jumlah kunjungan ini tergolong rendah mengingat Kabupaten Gowa berbatasan langsung dengan Makassar yang merupakan pintu gerbang datangnya wisatawan. Beberapa hal yang perlu segera ditingkatkan penanganannya seperti:

1. Fasilitas, penataan lingkungan dan pengelolaan obyek wisata.
2. Promosi baik skala nasional dan internasional.

2. Eksplorasi Potensi Budaya dan Perlindungan Benda-Benda Cagar Budaya (BCB)

Upaya eksplorasi budaya yang dimiliki masyarakat Kabupaten Gowa sehingga memiliki daya tarik wisata yang besar belum dilakukan secara optimal. Cukup banyak jenis budaya yang dimiliki seperti:

1. Pentas dan Gelar Budaya; Accera *Kalompoang*, *Maulid Adat*, *Pergantian Jaga Secara Adat di Balla Lompoa*.
2. Atraksi dan Seni Budaya; *Paraga*, *A'Pakdekkko*, *Pakkio Bunting*, *Anggaru*, *Royong*, *Kelong Sisila' sila'*, *Rupama dan Sinrili*, *Ganrang Bulo*, *dondo Pakarena*, *A'Gasing*, *A'Layang Layang*, *A'Lanja*.
3. Tari Tradisional; *Tari Pakarena*, *Bosara*, *Ganrang Bulo*, *Pepeka Ri Makka*, *Pa'duppa*, *Pakurru sumanga*, *oja*, *anging mammiri*.
4. Musik Tradisional; *Orkes To Riolo*, *kecapi*, *sinrili*, *gambus*, *gonggong*, *royong*, *ganrang bulo*, *tunrung pakkanjara*.

Selain dari potensi budaya yang dimiliki, maka daya tarik wisata dapat ditingkatkan dengan terpelihara dan terlindungnya BCB mengingat benda-benda ini memiliki nilai historis yang tak ternilai. Cukup banyak BCB di ada di Kabupaten Gowa, seperti Kawasan Budaya Balla Lompoa, Makam Syekh Yusuf, Makam Raja-Raja Gowa, Masjid Tua Katangka, Benteng Somba Opu, Kompleks Makam Sultan Hasanuddin, Salokoa, Empat Pintu Jangayya, Tobo Kaluku, Empat Kancing Gaukang dan masih banyak yang lainnya.

3. Pengaruh Budaya Asing

Tak dapat dipungkiri kemajuan teknologi semakin mempercepat arus globalisasi di segala dimensinya. Termasuk di bidang budaya dimana dampaknya sudah terasa yaitu lunturnya nilai seni dan budaya khususnya di kalangan remaja. Mereka lebih mudah menyanyikan lagu asing ataupun tarian budaya asing dari pada melantunkan bait-bait lagu sinrili maupun gerakan tari tradisional.

Selain hal itu nuansa kedaerahan perlahan namun pasti mulai sulit didapati berganti dengan nuansa materialis individual. Pemuliaan dan pengayaan budaya hanya dilakukan oleh sebagian kecil kelompok yang memiliki keterikatan secara emosional. Kondisi ini cukup

meresahkan karena akan mengaburkan jati diri maupun kearifan budaya lokal yang memiliki nilai tinggi.

4. Perubahan Orientasi Pariwisata

Tak bisa dipungkiri cukup banyak potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Gowa yang dikelompokkan dalam berbagai jenis wisata seperti wisata sungai, wisata panorama danau, wisata panorama hutan, wisata mancing, wisata edukatif arkeologis, wisata olah raga, wisata petualang, wisata sejarah dan budaya, maupun wisata makanan khas tradisional. Kesemuanya ini menitikberatkan kepada alam dan petualang. Fenomena kembali kepada alam dalam kepariwisataan mulai menggeliat belakangan ini, seperti halnya Singapura yang pada tahun 2010 mengubah orientasi pariwisatanya kepada alam dan petualang disebabkan bergesernya minat pariwisata dunia.

Sementara di Kabupaten Gowa objek wisata alam dan petualang cukup banyak tinggal bagaimana upaya kita memperbaiki kekurangannya termasuk peningkatan peran kelompok sadar wisata agar perhatian wisatawan baik yang berada di Mamminasata (Maros, Makassar, Sungguminasa dan Takalar), nasional maupun manca negara memasukan Kabupaten Gowa sebagai salah satu tujuan wisatanya. Tingginya kunjungan wisata disadari akan menambah pendapatan masyarakat, pemerintah daerah maupun tumbuh kembangnya sektor ekonomi terkait.

Isu Strategis

Berikut ini adalah isu-isu strategis sebagai bahan perbandingan dalam rangka perumusan strategis untuk mendukung Visi Misi Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa :

1. Lunturnya nilai seni dan budaya di kalangan remaja (**Kelunturan Nilai**).
2. Kekayaan kesenian belum secara optimal dimanfaatkan, terutama bagi pagelaran kesenian yang regular dan bersifat setiap saat dapat disajikan (**Pemanfaatan Kekayaan Kesenian**).
3. Perlindungan terhadap Benda – benda Cagar Budaya (BCB) yang terbesar diberbagai tempat belum terintervikasi dan perlindungan hukum (**Perlindungan BCB**).

- 
4. Obyek dan daya tarik wisata kurang memiliki daya saing baik dari sisi fasilitas, penataan lingkungan dan pengelolaan (**Daya Saing Wisata**).
 5. Kelompok sadar wisata yang ada belum berperan sebagaimana mestinya (**Kelompok Sadar Wisata**).
 6. Lemahnya investasi swasta sektor pariwisata, berakibat kepada kurang berkembangnya usaha pariwisata (**Investasi Swasta**).
 7. Kawasan Mamminasata yang memiliki kekuatan pasar wisatawan akan menjadi kekuatan pasar daerah lain (**Potensi Mamminasata**).

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi SKPD

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah **“Mewujudkan Kabupaten Gowa sebagai Daerah tujuan wisata yang handal dan berdaya saing di Sulawesi Selatan”**

Untuk mewujudkan visi di atas, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan pelaksanaan tugas kesekretariatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.**
- 2. Meningkatkan usaha kepariwisataan yang unggul berbasis potensi lokal dan ekonomi kerakyatan.**
- 3. Meningkatkan pengembangan Seni dan Budaya Daerah serta pelestarian suaka peninggalan sejarah dan purbakala.**
- 4. Meningkatkan pengembangan kawasan wisata dan hiburan.**
- 5. Meningkatkan kualitas manajemen pemasaran dan promosi wisata**

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan jangka menengah (2016 – 2021) yang ingin dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa adalah:

1. Meningkatkan pelaksanaan tugas kesekretariatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan
2. Meningkatkan Jumlah Usaha Pariwisata yang berbasis Potensi Lokal dan Bertumbuhnya Ekonomi Kerakyatan
3. Mengembangkan Seni dan Budaya daerah serta Pelestarian Suaka Peninggalan Sejarah Purbakala
4. Mengembangkan Kawasan Wisata dan Kawasan Hiburan

5. Meningkatkan Kualitas Pemasaran dan Promosi Wisata

Sasaran jangka menengah (2016 – 2021) yang ingin dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa adalah:

1. Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang efektif dan Efisien (Cakupan Pelayanan administrasi SKPD)
2. Meningkatnya Jumlah Usaha Pariwisata Yang Berbasis Potensi Lokal (Jumlah Usaha Pariwisata)
3. Terwujudnya penetapan dan pengelolaan Cagar Budaya (Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dipelihara)
4. Terwujudnya pelestarian kekayaan budaya lokal (Jumlah Atraksi seni dan budaya yang dipentaskan)
5. Meningkatnya Sarana dan Prasarana ODTW (Jumlah Obyek dan Daya Tarik Wisata)
6. Terwujudnya ODTW baru (Jumlah Obyek dan Daya Tarik Wisata)
7. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan (Jumlah Kunjungan wisatawan manca negara dan wisatawan nusantara)

Tujuan dan sasaran yang dikemukakan di atas dapat terukur pencapaiannya melalui indikator-indikator sebagaimana terlihat dalam table berikut ini.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa

Misi, Tujuan dan Sasaran

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR (DAMPAK)
1	Meningkatkan pelaksanaan tugas kesekretariatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan	Meningkatkan pelaksanaan tugas kesekretariatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan	1. Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang efektif dan Efisien	Cakupan Pelayanan administrasi SKPD
2	Meningkatkan usaha kepariwisataan yang unggul berbasis potensi lokal dan ekonomi kerakyatan	Meningkatkan Jumlah Usaha Pariwisata yang berbasis Potensi Lokal dan Bertumbuhnya Ekonomi Kerakyatan	1. Meningkatnya Jumlah Usaha Pariwisata Yang Berbasis Potensi Lokal	Jumlah Usaha Pariwisata
3	Meningkatkan pengembangan Seni dan Budaya Daerah serta pelestarian suaka peninggalan sejarah dan purbakala	Mengembangkan Seni dan Budaya daerah serta Melestarikan Suaka Peninggalan Sejarah Purbakala	1. Terwujudnya penetapan dan pengelolaan Cagar Budaya 2. Terwujudnya pelestarian kekayaan budaya lokal	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dipelihara Jumlah Atraksi seni dan budaya yang dipentaskan
4	Meningkatkan pengembangan kawasan wisata dan hiburan	Mengembangkan Kawasan Wisata dan Hiburan	1. Meningkatnya Sarana dan Prasarana ODTW 2. Terwujudnya ODTW baru	Jumlah Obyek dan Daya Tarik Wisata
5	Meningkatkan kualitas manajemen pemasaran dan promosi wisata	Meningkatkan Pemasaran dan Promosi Wisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah Kunjungan wisatawan manca negara dan wisatawan nusantara

4.3 Strategi dan Kebijakan SKPD

Penjabaran masing-masing misi ke dalam strategi dan kebijakan dapat dilihat pada table berikut ini.

SASARAN, STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN KEBIJAKAN UMUM

NO	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	KEBIJAKAN UMUM
1	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang efektif dan Efisien	Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran dan Kualitas Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Kualitas Pelayanan, Pengelolaan dan pelaksanaan administrasi serta Peningkatan SDM Aparatur
2	Terwujudnya Usaha Pariwisata Yang Berbasis Potensi Lokal	Meningkatkan pembinaan usaha pariwisata yang berkelanjutan	Peningkatan koordinasi dan penguatan basis data dan informasi usaha pariwisata	Peningkatan kerjasama dan koordinasi lintas sektor usaha Pariwisata
3	Terwujudnya penetapan dan pengelolaan Cagar Budaya	Meningkatkan kualitas pengelolaan, perlindungan dan pengembangan cagar budaya	Pemeliharaan dan penetapan cagar budaya dan	Pemeliharaan dan penetapan cagar budaya secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
4	Terwujudnya pelestarian kekayaan budaya lokal	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Sanggar Seni	Peningkatan perhatian dan kesertaan pemerintah dalam kegiatan seni budaya	
5	Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana ODTW	Meningkatkan Sarana dan Prasarana ODTW	Pemeliharaan ODTW	Peningkatan ODTW yang berkelanjutan
6	Terwujudnya ODTW baru		Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Peningkatan Daerah Tujuan Wisata Baru Yang Unggul dan Berwawasan Lingkungan
7	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatkan jumlah wisatawan manca negara dan nusantara secara bertahap	Peningkatan promosi pariwisata	Pelaksanaan Event Malino Indah sebagai Event Tahunan

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penjabaran Visi, Misi SKPD untuk 5 (lima) tahun mendatang

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa, maka rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa untuk 5 (lima) tahun mendatang dapat dilihat pada tabel berikut :

**RENCANA PROGRAM/KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
SKPD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN GOWA**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab		
							TAHUN 1		TAHUN 2		TAHUN 3		TAHUN 4		TAHUN 5			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD	
							TARGET	RP.	TARGET	RP.	TARGET	RP.	TARGET	RP.	TARGET	RP.		TARGET	RP.
Meningkatkannya pelaksanaan tugas kesekretariatan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Yang efektif dan Efisien	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.04.01.0	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	205.515.648	100%	205.515.648	100%	205.515.648	100%	205.515.648	100%	205.515.648	100%	205.515.648	Disbudpar
			2.04.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya ATK dan persuratan	12 Bulan	12 Bulan	12.562.648	12 Bulan	12.562.648	12 Bulan	12.562.648	12 Bulan	12.562.648	12 Bulan	12.562.648	12 Bulan	12.562.648	
			2.04.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jasa Administrasi Keuangan	12 Bulan	12 Bulan	54.080.000	12 Bulan	54.080.000	12 Bulan	54.080.000	12 Bulan	54.080.000	12 Bulan	54.080.000	12 Bulan	54.080.000	
			2.04.01.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terseainya Peralatan dan perlengkapan kantor	12 Bulan	12 Bulan	770.000	12 Bulan	770.000	12 Bulan	770.000	12 Bulan	770.000	12 Bulan	770.000	12 Bulan	770.000	
			2.04.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	bahan bacaan	12 Bulan	12 Bulan	10.000.000	12 Bulan	10.000.000	12 Bulan	10.000.000	12 Bulan	10.000.000	12 Bulan	10.000.000	12 Bulan	10.000.000	
			2.04.01.01.18	Rapat-Rapat dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	perjalanan dinas	12 Bulan	12 Bulan	128.103.000	12 Bulan	128.103.000	12 Bulan	128.103.000	12 Bulan	128.103.000	12 Bulan	128.103.000	12 Bulan	128.103.000	
			2.04.01.02	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	68.902.000	100%	68.902.000	100%	68.902.000	100%	68.902.000	100%	68.902.000	100%	68.902.000	
			2.04.01.02.07	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Perbaikan dan Pengecatan Kantor	4 Ruangan	4 Ruangan	8.500.000	4 Ruangan	8.500.000	4 Ruangan	8.500.000	4 Ruangan	8.500.000	4 Ruangan	8.500.000	4 Ruangan	8.500.000	

			2.04.01.02.08	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersediany an peralatan kantor	12 Bulan	12 Bulan	0	12 Bulan	10.000.000									
			2.04.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	pemeliharaan peralatan gedung kantor	12 Bulan	12 Bulan	5.400.000											
			2.04.01.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasiona	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	12 Bulan	12 Bulan	55.002.000	12 Bulan	45.002.000									
			2.04.01.03	Peningkatan Disiplin Aparatur	Indeks kehadiran aparatur	100%	100%	28.200.000											
			2.04.01.03.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	pakaian dinas	47 stel	47 stel	28.200.000											
			2.04.01.05	Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur	Cakupan aparatur yang mendapat diklat kompeten di bidangnya	100%	100%	8.500.000											
			2.04.01.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Aapartur yang mengikuti diklat	22 Orang	22 Orang	8.500.000											
			2.04.01.06	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian dan Keuangan	Persentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan	100%	100%	9.453.000											
			2.04.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Realisasi Kinerja SKPD	Laporan Capaian Kinerja SKPD	4 Laporan	4 Laporan	9.453.000											

Meningkatnya Kualitas Pemasaran dan Promosi Wisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Kunjungan Wisata	2.04.01.15	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase pengembangan pemasaran wisata	100%	100%	614.653.500	100%	615.882.807	100%	677.471.088	100%	758.767.618	100%	872.582.761	100%	890.034.416	
			2.04.01.15.02	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi dalam Pemasaran Pariwisata	Tersedianya Bahan Penunjang Promosi	1 Keg	1 Keg	102.695.000	1 Keg	104.748.900									
			2.04.01.15.04	Koordinasi Dengan sektor Pendukung Pariwisata	Data Kunjungan Wisatawan	1 Data	1 Data	14.835.000	1 Data	15.131.700									
			2.04.01.15.05	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara didalam & luar negeri	Pameran Pariwisata	10 Kali	10 Kali	326.060.000	10 Kali	326.060.000	10 Kali	337.648.281	10 Kali	358.268.518	10 Kali	395.000.000	10 Kali	402.900.000	
			2.04.01.15.09	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Event Pariwisata	2 Event	2 Event	151.025.000	2 Event	152.254.307	2 Event	202.254.307	2 Event	262.930.600	2 Event	340.014.261	2 Event	346.814.546	
			2.04.01.15.10	Penyuluhan dan Peningkatan SDM di Bidang Pariwisata	Penyuluhan SDM di Bidang Pariwisata	1 Keg	1 Keg	20.038.500	1 Keg	20.439.270									
Berkembangnya Kawasan Wisata dan Hiburan	1. Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana ODTW	Jumlah Obyek Dan Daya Tarik Wisata	2.04.01.15	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase Pengembangan Destinasi Pariwisata	100%	100%	426.527.500	100%	426.527.500	100%	426.527.500	100%	426.527.500	100%	426.527.500	100%	426.527.500	
			2.04.01.16.01	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Objek Wisata yang Dikembangkan	1 Keg	1 Keg	250.000.000											
			2.04.01.16.02	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Sarana dan Prasarana Objek Wisata	1 Keg	1 Keg	110.505.000											
	2. Terwujudnya ODTW baru		2.04.01.16.06	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	Kawasan Objek Wisata Yang Dikembangkan	1 Keg	1 Keg	50.505.000											

					gkan													
			2.04.01.16.09	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Monitoring dan Evaluasi	1 Keg	1 Keg	15.517.500										
Meningkatnya Jumlah Usaha Pariwisata yang berbasis Potensi Lokal dan Bertumbuhnya Ekonomi Kerakyatan	1. Terwujudnya Usaha Pariwisata Yang Berbasis Potensi Lokal	Jumlah usaha pariwisata yang dibina dan dievaluasi	2.04.01.17	Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah Usaha Pariwisata	100%	100%	57.295.000	100%	57.295.000	100%	57.295.000	100%	57.295.000	100%	57.295.000	100%	57.295.000
			2.04.01.17.05	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Data Usaha Pariwisata	1 Data	1 Data	16.660.000										
			2.04.01.17.10	Pengembangan Usaha Pariwisata	Usaha Pariwisata Yang Dikembangkan	1 Keg	1 Keg	25.670.000										
			2.04.01.17.11	Pembinaan Usaha Pariwisata	Usaha Pariwisata Yang Dibina	1 Keg	1 Keg	14.965.000										
Berkembangnya Seni dan Budaya daerah serta Pelestarian Suaka Peninggalan Sejarah Purbakala	1. Terwujudnya penetapan dan pengelolaan Cagar Budaya	1. Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dipelihara	2.04.01.18	Pengelolaan Pengembangan Nilai Budaya	Jumlah sanggar dibantu	2 sanggar	2 sanggar	12.300.000										
			2.04.01.18.02	Pemberian Dukungan Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya	Jumlah sanggar dibantu	2 sanggar	2 sanggar	12.300.000										
			2.04.01.19	Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase Pengelolaan Kekayaan Budaya	100%	100%	681.885.000	100%	685.294.425	100%	699.000.314	100%	782.880.351	100%	978.600.439	100%	998.172.448
			2.04.01.19.03	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Daerah	Jumlah atraksi seni yang dilaksanakan secara periodik	12 kali	12 kali	454.460.000	12 kali	453.320.925	12 kali	462.387.344	12 kali	501.635.091	12 kali	661.667.794	12 kali	674.901.149

			2.04.01.19.04	Pendukung an Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	jumlah museum yang terkelola	1 unit	1 unit	227.425.000	1 unit	231.973.500	1 unit	236.612.970	1 unit	281.245.260	1 unit	316.932.645	1 unit	323.271.299	
2. Terwujud nya pelestarian kekayaan budaya lokal	2. Jumlah atraksi seni dan budaya yang dipentaskan	2.04.01.20	Pengelolaan Keragaman Budaya	jumlah atraksi seni dan budaya lokal	5 kali	6 kali	276.050.000	5 kali	276.050.000	7 kali	276.050.000	6 kali	276.050.000	8 kali	276.050.000	7 kali	276.050.000		
		2.04.01.20.01	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Atra			276.050.000		276.050.000		276.050.000		276.050.000		276.050.000		276.050.000		
		2.04.01.21	Program Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah data sanggar seni	104 data	104 data	9.195.000	109 data	9.195.000	114 data	9.195.000	119 data	9.195.000	124 data	9.195.000	129 data	9.195.000		
		2.04.01.21.05	Pengelolaan Data Kesenian Daerah		104 data	104 data	9.195.000	109 data	9.195.000	114 data	9.195.000	119 data	9.195.000	124 data	9.195.000	129 data	9.195.000		
				JUMLAH			2.398.476.648		2.403.115.380		2.478.409.550		2.643.586.117		2.953.121.348		2.990.145.012		

BAB VI

INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD

Penetapan indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2016 – 2021 bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kinerja yang akan dicapai SKPD dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Berdasarkan tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2016 -2021, maka indikator kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa tahun 2016 -2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

INDIKATOR SASARAN DAN TARGET

NO	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL 2015	TARGET					KONDISI AKHIR 2021
				2016	2017	2018	2019	2020	
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100	100	100	100	100	100	100
2	Kunjungan Wisata	Orang	93.997	100.616	107.235	113.854	120.473	127.092	133.711
3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	4.996	5.496	6.045	6.650	7.315	8.046	8.046
4	Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik	Orang	89.001	95.120	101.190	107.204	113.158	119.046	125.665
5	Jumlah Obyek Dan Daya Tarik Wisata	ODTW	35	35	35	35	35	35	35
6	Jumlah usaha pariwisata yang dibina dan dievaluasi	Usaha	35	40	45	50	55	60	65
7	Jumlah benda,situs dan kawasan cagar budaya yang dipelihara	Buah	93	93	93	93	93	93	93
8	Jumlah atraksi seni dan budaya yang dipentaskan	Kali	17	18	17	19	18	20	19

BAB VII

PENUTUP

Dalam rangka mencapai tujuan otonomi daerah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah daerah dituntut untuk mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan mengembangkan potensi unggulan daerah yang dimilikinya. Untuk itu diperlukan sinergitas antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan daerah. Dengan demikian, kehadiran Rencana Strategis (Renstra) SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa sebagai dokumen perencanaan lima tahunan merupakan instrumen yang sangat urgen dan strategis sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan roda pembangunan kebudayaan dan pariwisata.

Renstra SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gowa dan Visi, Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan memperhatikan RPJMD Kab. Gowa

Renstra SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa Tahun 2010 -2015 merupakan pedoman bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) dan RKA/DPA SKPD dan merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan yang dilaksanakan bersama Bappeda Kab. Gowa, untuk penyusunan Renja 2016 dan 2017 serta RKA dan DPA tahun 2016 masih mengacu pada Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2010 – 2015 disebabkan terjadinya masa transisi kepala daerah dan wakil kepala daerah untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan setelah Renstra berakhir

Sebagai konsekuensi logis dimana Renstra SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa mendukung Renstra SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan dan Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, maka ketersediaan pembiayaan pembangunan yang memadai baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN serta dukungan dari

pihak swasta dan masyarakat merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan mencapai visi dan misi tersebut. Oleh karenanya, dukungan pembiayaan tersebut menjadi penting sebagai wujud komitmen untuk mensejahterakan masyarakat.

Akhirnya, segala partisipasi dan dukungan semua pihak dalam penyusunan Renstra SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gowa diucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan dan kearifan kepada kita sekalian.

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN GOWA,**

Drs, RIMBA ALAM A. PANGERANG, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. : 19570919 198212 1 003